DAFTAR PUSTAKA

Anandani, G. I., Fauziah, R., & Rusmana, W. E. (2022). Evaluasi sistem penyimpanan obat antibiotik dengan menggunakan metode *First In First Out* (FIFO) dan *First Expired First Out* (FEFO) di gudang farmasi Rumah Sakit X. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia, 2*(3), 364–372. https://doi.org/10.59141/cerdika.v2i3.355

Asyikin, A. (2018). Studi implementasi sistem penyimpanan obat berdasarkan standar pelayanan kefarmasian di Apotek Sejati Farma Makassar. *Media Farmasi, 14*(1). https://doi.org/10.32382/mf.v14i1.87

Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. (2026). *Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 5 Tahun 2026 tentang Pengawasan Pengelolaan Obat dan Bahan Obat di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Fasilitas Lain*. Jakarta: BPOM RI.

Dinas Kesehatan Kota Batam. (2024). *Rapat monitoring dan evaluasi pengawasan apotek dan toko obat*. Dinas Kesehatan Kota Batam

Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau. (2022). *Dinkes Kepri lakukan pemusnahan obat kedaluwarsa*. Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Dwi, A. H., & Hartono. (2023). Evaluasi Penyimpanan Obat Di Apotek Indra Sukoharjo Evaluation Of Drug Storage At Indra Sukoharjo Pharmacy. InJournal of Pharmacy (Vol. 12, Nomor 2).

Jannah, G. R., & Iskandar, Y. (2026). Analisis implementasi sistem penyimpanan dan pengeluaran obat berdasarkan standar pelayanan kefarmasian di Apotek Jakarta Utara. *Health Research Journal of Indonesia (HRJI), 4*(5), 1696–1704.

Kebede, O., Tilahun, G., & Feyissa, D. (2021). Storage management and wastage of reproductive health medicines and associated challenges in West Wollega Zone of Ethiopia: A mixed cross-sectional descriptive study. *BMC Health Services Research, 21*(1). https://doi.org/10.1186/s12913-021-06291-w

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotik Kementerian. In Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 1-74. (Vol. 53, Nomor 9, hal. 1689-1699).

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*. https://peraturan.bpk.go.id/Details/114626/permenkes-no-73-tahun-2016

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023a). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 5 Tahun 2023 tentang Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023b). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 29 Tahun 2023 tentang Perubahan Penggolongan Prekursor*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kustriyani, A. (2023). Gambaran penyimpanan obat di Apotek X Kabupaten Banyuwangi tahun 2022. *Professional Health Journal, 4*(2), 213–221. https://doi.org/10.54832/phj.v4i2.337

Lestari, M., & Tanudjaja. (2023). Pertanggungjawaban pidana terhadap penyalahgunaan obat golongan prekursor pseudoephedrin HCl sebagai bahan pembuatan narkotika. *Jurnal Ilmiah Hukum, 2*(1).

Maharani, I., Iskandar, & Ulyah, H. (2025). Analisis penerapan metode FIFO (*First In First Out*) pada persediaan obat di Puskesmas Sinar Baru. *Indonesia Journal of Accounting and Business (IJAB)*.

Octaviani, P., & Setiawan, R. A. (2021). Analisis alur pelaporan prekursor dan obat-obat tertentu (OOT) di apotek. *Pharmacoscript, 4*(2).

Oviani, G. A., Ika, P., & Indraswari, I. (2020). Tinjauan Penyimpanan Sediaan Farmasi pada Instalasi Farmasi Rumah Sakit. Acta Holist Pharm, 2(2656-8233), 1-6.

Pemerintah Republik Indonesia. (2009). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.

Qiyaam, N., Furqoni, N., & Hariati. (2016). Evaluasi manajemen penyimpanan obat di gudang obat instalasi farmasi Rumah Sakit Umum Daerah dr. R. Soedjono Selong Lombok Timur. *Jurnal Ilmiah Ibnu Sina, 1*(1), 61–70.

Ramaliih, K. D., Putri, D. A., Yunarti, K. S., Sofiah, S. A., & Wibowo, E. R. (2025). Evaluasi sistem penerimaan dan penyimpanan obat di Apotek X Purwokerto. *Jurnal Bina Cipta Husada: Jurnal Kesehatan dan Science, 21*(2), 56–69.

Renaldi, R., & Nanda, D. (2017). Manajemen pengelolaan obat di Puskesmas Limapuluh Kota Pekanbaru tahun 2017. *Menara Ilmu, 1*(78), 101–107.

Satibi, Rokhman, M. R., & Aditama, H. (2016). *Manajemen apotek*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Seldiano, A., Ratnasari, D., & Tiadeka, P. (2021). Sistem penyimpanan obat di Apotek Kimia Farma GKB. *Journal of Herbal, Clinical and Pharmaceutical Science (HERCLIPS), 2*(2), 22. https://doi.org/10.30587/herclips.v2i02.2549

Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Cet. ke-27). Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Ed. 2, Cet. ke-5). Bandung: Alfabeta. ISBN 978-602-289-533-6.

Suhesti, D. (2023). Pengembangan aplikasi pengelolaan obat melalui metode FIFO dan FEFO di instalasi farmasi RSUD Prof. Dr. H. M. Anwar Makkatutu Kabupaten Bantaeng. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Kreatif, 1*(3), 218–237. https://doi.org/10.59024/jumek.v1i3.162

Suronoto, L. (2014). *Gambaran tingkat kepuasan pasien Askes terhadap pelayanan resep di Apotek Motilango Kota Gorontalo*. Universitas Negeri Gorontalo.

Utomo, R. D., & Latifah, E. (2013). Profil pengelolaan obat di Puskesmas Pembantu Wates Pinggirrejo Magelang Juli 2013. *Jurnal Fakultas Ilmu Kesehatan*.

Yusnita, T. (2019). *Gambaran penyimpanan obat di Puskesmas Bayan Kabupaten Purworejo*. Karya Tulis Ilmiah, Program Studi DIII Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Magelang.